

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF PRODUCTION COST BUDGET AND CASH BUDGET ON PLANNING AND CONTROL BUDGET OF TRADING COMPANY: LITERATURE REVIEW OF MANAGEMENT ACCOUNTING***

**ANALISIS PENGARUH ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN ANGGARAN KAS TERHADAP ANGGARAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERUSAHAAN DAGANG:  
LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN**

**Depita Anggraini<sup>1\*</sup>, Rizqy Aiddha Yuniawati<sup>2</sup>, Ni Kadek Ayu Nirwana<sup>3</sup>, Sugianto<sup>4</sup>,  
Sarni Handayani Puspita Sari<sup>5</sup>**

Politeknik Negeri Lampung<sup>1</sup>

Universitas Airlangga<sup>2</sup>

Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia<sup>3</sup>

Universitas Tadulako<sup>4</sup>

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka<sup>5</sup>

[depita.anggraini@polinela.ac.id](mailto:depita.anggraini@polinela.ac.id)<sup>1\*</sup>, [rizqy.aiddha.y@feb.unair.ac.id](mailto:rizqy.aiddha.y@feb.unair.ac.id)<sup>2</sup>,

[nikadekayunirwana@instiki.ac.id](mailto:nikadekayunirwana@instiki.ac.id)<sup>3</sup>, [sugisyam@gmail.com](mailto:sugisyam@gmail.com)<sup>4</sup>, [sarnipuspita@gmail.com](mailto:sarnipuspita@gmail.com)<sup>5</sup>

***ABSTRACT***

*A budget is a management tool that serves as currency for day-to-day operations and ensures that organizational goals are met. The purpose of this study is to analyze the effect of the production cost budget and cash costs on the planning and control budget of trading companies. The method used in this article is a qualitative method with a literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. Based on the results and discussion in this article, it can be concluded as follows: (1) The production cost budget affects the Planning and Control Budget of Trading Companies. (2) The cash budget affects the Planning and Control Budget of the Trading Company.*

**Keywords:** *production cost budget, cash budget, planning and control budget*

**ABSTRAK**

Anggaran adalah alat manajemen yang berfungsi sebagai mata uang untuk operasi sehari-hari dan memastikan bahwa tujuan organisasi terpenuhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh anggaran biaya produksi dan biaya kas terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan dagang. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Anggaran biaya produksi berpengaruh terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang. (2) Anggaran kas berpengaruh terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang.

**Kata kunci:** anggaran biaya produksi, anggaran kas, anggaran perencanaan dan pengendalian

## **PENDAHULUAN**

Setiap bisnis membutuhkan rencana untuk setiap kegiatan operasional yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter dan mencakup seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang dalam merencanakan dan mengkoordinasikan sumber daya perusahaan, manajemen membutuhkan alat penganggaran. aset dalam bentuk rencana pengeluaran. Anggaran adalah alat manajemen yang berfungsi sebagai mata uang untuk operasi sehari-hari dan memastikan bahwa tujuan organisasi terpenuhi.

Anggaran berfungsi sebagai alat manajemen untuk merencanakan sumber daya yang akan diperoleh dan digunakan, serta mengendalikan bagaimana sumber daya tersebut digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tertentu. Karena anggaran kas memberikan informasi yang berguna tentang pola penerimaan dan pengeluaran kas untuk setiap periode operasi perusahaan, maka anggaran dapat membantu manajemen dalam mengendalikan kas. pengeluaran dan penerimaan kas untuk setiap fase operasi bisnis.

Untuk menghasilkan pendapatan dan laba, setiap pengeluaran biaya operasional harus diupayakan secara ketat. Untuk mendukung perolehan pendapatan dan laba, maka perlu disiapkan anggaran biaya operasional yang tepat. Dengan menggunakan anggaran biaya operasional, perusahaan dapat mengevaluasi dengan baik bagaimana biaya operasional digunakan untuk mempengaruhi peningkatan laba. Perusahaan juga dapat memastikan bahwa biaya operasional dialokasikan untuk biaya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan dengan menggunakan anggaran biaya operasional. terkait dengan membuat uang bekerja lebih baik.

Anggaran kas akan memainkan peran penting dalam mengendalikan kas, dapat dikatakan. dalam mengendalikan kas, di mana penggunaan utamanya adalah untuk memperkirakan saldo kas pada setiap akhir tahun fiskal dan menentukan kapasitas perusahaan untuk menambah dana secara internal. secara bersamaan memperkirakan saldo kas pada akhir setiap tahun fiskal yang dianggarkan. Arus kas masuk dan arus kas keluar yang direncanakan, serta posisi akhir pada akhir periode interim tertentu, seperti akhir bulan, ditunjukkan dalam anggaran kas. Pada dasarnya ada dua bagian dalam anggaran kas (1) Penerimaan kas yang diantisipasi. (2) Perkiraan pengeluaran kas.

### **Anggaran biaya produksi**

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit satuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) mendatang (Lubis, 2011). Penganggaran merupakan proses kegiatan yang menghasilkan anggaran tersebut sebagai hasil kerja, serta proses kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi anggaran, yaitu fungsi-fungsi pedoman kerja, alat pengordinasian kerja, dan alat pengawasan kerja. Darmanegara (2010:6) anggaran adalah cetak biru untuk gambaran tindakan dan formalitas dari proses perencanaan.

Haruman dan Rahayu (2007) anggaran adalah suatu pendekatan formal dan sistematis dari pada pelaksanaan tanggung jawab manajemen didalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan. Selanjutnya menurut Puspita (2010) anggaran merupakan suatu pernyataan tertulis, yang dirumuskan dalam bentuk angka-angka dimana mencerminkan kebijaksanaan, sasaran dan tujuan yang telah digariskan oleh perusahaan.

Perusahaan industri yang memproduksi terus menerus pada dasarnya mengarah pada sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, agar

perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, pihak manajemen perlu menyusun anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan kegiatan operasional perusahaan pada masa yang akan datang. Setiap kegiatan operasional perlu adanya anggaran, termasuk dalam proses produksi, agar hasil akhir produksi dapat tercapai sesuai dengan rencana. Sedangkan produksi merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan dan merupakan salah satu kegiatan pokok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Produksi itu sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan menghasilkan atau menambahkan guna suatu barang atau jasa. Nafarin (2009) produksi yaitu mengolah benda (bahan baku) menjadi produk tertentu. Sedangkan menurut Putong (2005) yang dimaksud dengan produksi atau memproduksi adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Dalam memproduksi dibutuhkan faktor-faktor produksi yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi, dimana faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi adalah manusia (tenaga kerja =TK), modal (uang atau alat modal seperti mesin =M), SDA (tanah =T), dan skill (teknologi= S).

Menurut (Hansen dan Mowen, 2009) anggaran menekankan pada perencanaan manajer, menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengambilan keputusan, menyediakan kriteria evaluasi kinerja, dan meningkatkan komunikasi dan koordinasi.

Anggaran Biaya Produksi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Pita et al., 2019), (Dharmawan et al., 2017), (Hadinata, 2015), (Anggaran et al., 2014).

### **Anggaran Kas**

Kas merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelancaran aktivitas perusahaan. Jumlah kas yang ada kurang atau lebih dapat berakibat kurang baik pada perusahaan. Kekurangan kas dapat mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai

kewajiban, seperti tidak terbayarnya gaji karyawan, tidak terbayarnya hutang yang jatuh tempo, tidak dapat terbelinya bahan baku, dll. Jika terjadi kas menganggur akan mengakibatkan banyaknya kas yang tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya. Sifat aliran kas, baik aliran kas masuk atau aliran kas keluar dapat bersifat kontinyu atau tidak. Aliran kas keluar yang bersifat kontinyu seperti pembelian bahanbaku, dan pembayaran gaji pegawai. Sedangkan aliran kas keluar yang tidak bersifat kontinyu seperti kas untuk pembelian kembali saham perusahaan dan pembelian aktiva tetap. Sedangkan aliran kas masuk kontinyu seperti pendapatan yang berasal dari penjualan tunai, dan pelunasan piutang. Penerimaan kas yang tidak bersifat kontinyu seperti penjualan saham, dan penerimaan kredit.

Anggaran kas adalah rencana kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasi dan berinteraksi satu sama lain untuk mendapatkan keuntungan yang optimal (Darsono & Ari Purwanti, 2008). Anggaran kas adalah perkiraan posisi kas untuk suatu periode tertentu di masa yang akan datang, dan menurut pengetahuan dan pemahaman para ahli tersebut, anggaran kas adalah (Herlianti, 2015): (a) Anggaran kas adalah perkiraan arus masuk dan arus kas keluar dan sarana untuk mengendalikan kas. (b) Anggaran kas adalah suatu kegiatan atau kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa depan. (c) Anggaran kas mengilustrasikan bagaimana berubahnya jumlah kas, yang dimana mempunyai bentuk penerimaan dan pembayaran kas.

Anggaran kas adalah anggaran yang membuat rencana rinci tentang jumlah kas di masa yang akan datang dan perubahannya dari waktu ke waktu, termasuk perubahan bentuk pembayaran kas dan perubahan pengeluaran kas, sebagai serta formulir seperti penerimaan kas (Munandar, 2013). Dapat disimpulkan bahwa anggaran kas adalah suatu rencana untuk menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengetahui kapan surplus dan defisit akan

terjadi pada suatu periode waktu yang akan datang.

Anggaran Kas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Luh et al., 2014), (Pendidikan et al., n.d.), (Saipi et al., 2018), (Putra & Mashur, 2013), (Tomu & Angreyani, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar. Artikel ini akan mengkaji Pengaruh Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Kas Terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang**

Pengendalian biaya produksi mempengaruhi perencanaan anggaran dan pengendalian perusahaan dagang, dimana anggaran biaya produksi sebagai indikator dari perencanaan jangka pendek dan alat pengendalian merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang. Salah satu jenis anggaran adalah anggaran biaya produksi yang dapat digunakan perusahaan untuk merencanakan biayanya. Langkah pertama dalam penganggaran biaya produksi harus mengidentifikasi tujuan perusahaan dan kemudian memperkirakan biaya untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi pengendalian merupakan hal yang penting dalam kegiatan bisnis dan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasi, agar biaya-biaya

yang dikeluarkan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Melalui cara ini perusahaan harus mencermati biaya produksi supaya manajemen bisa memanfaatkan standar berikut untuk mengendalikan biaya produksi. Estimasi biaya membantu perusahaan untuk dapat menghasilkan satu unit produk dengan biaya yang direncanakan, sehingga mencapai efektivitas biaya. Apabila terdapat selisih antara biaya dalam anggaran dengan realisasinya, maka selisih tersebut perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebab selisih dan siapa yang bertanggung jawab atas selisih tersebut. Ini membantu perusahaan merencanakan biaya untuk periode berikutnya dan dengan demikian mencapai penggunaan biaya produksi yang efisien.

Anggaran produksi merupakan anggaran yang lebih rinci, dimana anggaran produksi disusun setelah anggaran penjualan, dan anggaran produksi menunjukkan jumlah unit yang harus diproduksi pada setiap periode (Garrison *et al.*, 2014). Periode anggaran untuk memenuhi persediaan akhir yang diperlukan untuk perencanaan, penjualan, dan produksi. Dimensi anggaran produksi meliputi anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran overhead pabrik. Firdaus & Wasilah (2014) pengendalian biaya produksi merupakan upaya manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui perbandingan terus menerus antara rencana pelaksanaan dan pelaksanaan. Andriyani (2020) beberapa perusahaan manufaktur membagi biaya produksi menjadi tiga kategori dimensi: biaya bahan langsung (raw material cost), biaya tenaga kerja langsung (direct labor cost) dan biaya tidak langsung pabrik (manufacturing indirect cost). yang berdampak pada Perusahaan (Rudianto, 2009) menjelaskan bahwa anggaran memiliki dua fungsi utama, yaitu:

1. Suatu perangkat persiapan terdapat fungsi perencanaan, penganggaran serta mempunyai beberapa fungsi yang saling terpaut, yaitu (a) Memberikan

- pendekatan yang ditargetkan untuk semua anggota perusahaan. (b) Menciptakan suasana perusahaan yang mengarah pada tujuan keseluruhan, yaitu mencapai laba operasi. Seluruh anggota perusahaan didorong untuk membuat komitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (c) Gunakan semua sumber daya untuk aktivitas yang paling menguntungkan. (d) Mendorong standar prestasi yang tinggi bagi seluruh anggota perusahaan.
2. Suatu perangkat otoritas terdapat fungsi pengendalian, penganggaran serta mempunyai beberapa fungsi yang saling terpaut, yaitu (a) Sebagai standar dan tolak ukur kegiatan perusahaan. (b) Memberikan kesempatan untuk secara sistematis mengevaluasi dan mengevaluasi semua aspek perusahaan. (c) Manajemen didorong untuk meninjau masalah yang dihadapi.

Pengendalian biaya produksi mempengaruhi perencanaan dan pengendalian anggaran perusahaan dagang, jika pengendalian biaya produksi dianggap baik oleh pelanggan/konsumen maka akan dapat meningkatkan produksi dengan membagi alokasi biaya menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung kualitas (Mulyadi, 2009). dari biaya bahan baku yang mana biaya langsung dibebankan pada suatu objek atau produk seperti biaya iklan, proses produksi, dan sebagainya, Biaya tidak langsung mengacu pada biaya yang sulit atau tidak dapat langsung dimasukkan ke dalam unit produksi, seperti upah mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu kategori, dll.

Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang sudah diteliti oleh (Tambunan, 2017), (Andriyani, 2020), (Irman, 2020), (Martusa & Nasa, 2012), dan (Tirayoh et al., 2014).

### **Pengaruh Anggaran Kas Terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang**

Fauzan (2021) Indikator perencanaan dan pengendalian anggaran perusahaan dagang yang dipengaruhi oleh faktor aktivitas perusahaan yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk meningkatkan perencanaan dan pengendalian anggaran perusahaan dagang dengan berfokus pada anggaran kas, yang harus dilakukan manajemen adalah mengembangkan anggaran kas, dimana mengembangkan anggaran kas untuk menentukan keseimbangan atau waktu kekurangan kas, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya yang harus diketahui dalam suatu periode Sumber kas yang diperoleh atau sumber arus kas masuk digunakan untuk apa. Target pengelolaan kas yaitu dengan mengendalikan likuiditas dan banyaknya kas yang harus ada dalam perusahaan, serta menentukan suatu pengeluaran setiap perusahaan dengan diarahkan agar mendapatkan hasil yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kas yang dikeluarkan.

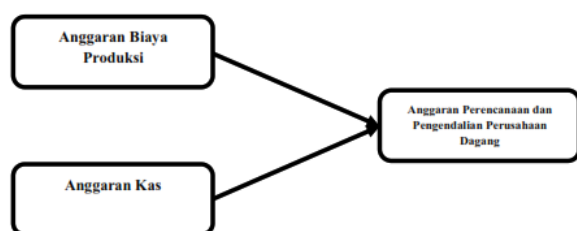
Strategi yang bisa digunakan oleh perusahaan (Ridwan, 2007) yaitu: (a) Membuat perputaran persediaan secepat mungkin, tetapi hindari penipisan persediaan dan kehilangan penjualan. (b) Menagih piutang secepat mungkin tanpa mengorbankan penjualan di masa depan melalui penagihan yang dipercepat. (c) Melunasi hutang dagang Anda selambat mungkin tanpa merusak peringkat kredit perusahaan Anda, tetapi tetap nikmati manfaat diskon tunai.

Pengaruh anggaran kas terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan dagang sudah diteliti oleh beberapa peneliti seperti (Pendapatan *et al.*, 2021), (Prasetya, 2017), (Surya *et al.*, 2017) dan (Ariany & Sintia, 2020).

Adapun penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya seperti: Anggaran Biaya Produksi, Pengendalian Biaya Produksi, dan Anggaran Kas berpegaruh positif dan signifikan terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang (Padillah, 2013); Anggaran biaya produksi & anggaran

kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang (Pita *et al.*, 2019); Anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi dan anggaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran (Guna *et al.*, 2019); anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi dan anggaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan (Krismawanti *et al.*, 2020); anggaran biaya produksi & anggaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang (Nurhayati & Agustina, 2020); anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi dan anggaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang (Lestari & Wibowo, 2020).

Dari hasil pemaparan pada hasil dan pembahasan maka terdapat kerangka konseptual pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggaran biaya produksi berpengaruh terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang.
2. Anggaran kas berpengaruh terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang

Berdasarkan review pada artikel ini bahwa anggaran biaya dan anggaran kas berpengaruh terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan

Dagang, namun perlu dilakukan kajian dengan menggunakan variabel yang berbeda sebagai perbandingan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti pada saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliu, S. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 160–168.
- Andriyani, N. Y. (2020). Peranan Budget Produksi Sebagai Alat Control Manajemen dalam Mengendalikan Biaya Produksi (Studi Empiris pada PT. Nadera Jaya Furniture – Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ekonomak*, 6(3).
- Anggaran, E., Produksi, B., Alat, S., Menilai, U., Pada, M., Manado, P. T., & Grafika, M. (2014). 3 1,2,3. 2(2), 1212–1221.
- Anik, A. P. (2013). Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1–10.
- Ariany, V., & Sintia, S. (2020). Pengaruh Anggaran Kas sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Toko Kue Dapur Amien. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*.
- Barchelino, R. (2016). Analisis Penerapan Psak No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado. *Analisis Penerapan PSAK... Jurnal EMBA*, 837(1), 837–846.
- Bawon, D. N. P., Sondakh, J. J., & Mawikere, L. (2013). Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3).

- Dewi, S. P. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(9).
- Dharmawan, D., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Daerah Air Minum ( Pdam ) Kabupaten Buleleng.
- Fadillah, R. Z. (2013). Pengaruh Anggaran Fleksibel Dalam Mengambil Keputusan Manajerial (Studi Kasus: Pt. Es Tonasa). *Research In Accounting Journal*, 1(1), 155–162.
- Guna, D., Sebagian, M., & Dalam, S. (2019). KEPUTUSAN ANGGARAN YANG TEPAT.
- Hadinata, E. (2015). Efektivitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kinerja Produksi Pada PT. Roda Mas Timber Kalimantan di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(4), 994–1008.
- Hapsari, W., S. B., & Bambang, R. (2020). Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi (Study Kasus Di Pt. Xyz). *JAMS – Journal Of Management Studies*, 02(01), 38–60.
- Irman, M. (2020). Operational Cost Budget Analysis As A Tool Of Planning And Controlling In Increasing Profit Of PT Kimia Farma Trading And Distribution Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Jayadi, M., Omsa, S., Jurusan, D., Politeknik, A., & Ujung, N. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASIONAL BERBASIS MICROSOFT. 2018, 339–343.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 339–348.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 46–56.
- Krismawanti, S., Ekonomi, F., & Tridinanti, U. (2020). EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PT . PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL , TBK KANTOR CABANG PALEMBANG.
- Lestari, M., & Wibowo, S. (2018). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial ( Studi Kasus Pada Struktural Manajemen Perusahaan Dagang Di Kota Tangerang ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(1), 1–12.
- Luh, N., Julianti, E., Suwarna, I. K., & Yulianthini, N. N. (2014). LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN TAHUN 2013 e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. 2.
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 13–21.
- Martusa, R., & Nasa, L. A. (2012). Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus Pada CV. Sejahtera Bandung. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(7), 3–19
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332.
- Tambunan, A. P. (2017). Analisis Variance Sebagai Alat Pengendalian Biaya

- Produksi Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Tor Ganda Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(1), 69–83.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 20–29.
- Tirayoh, V., Morasa, J., & Wehantouw, F. (2014). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Royal Coconut Kawangkoan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1118–1128.
- Tomu, A., & Angreyani, F. (2021). ANALISIS ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PADA TOKO. 5, 39–57.